

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bina Keluarga Remaja sering disebut juga dengan BKR merupakan salah satu program yang dikembangkan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam upaya menciptakan ketahanan keluarga dan mewujudkan peningkatan kualitas remaja sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Pasal 48 ayat 1 yang berisi mengenai kebijakan pembangunan keluarga.(Saragih, 2018:8)

Program Bina Keluarga Remaja sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan remaja masa kini. Mulai dari penyalahgunaan zat hingga gejala infeksi HIV (AIDS) hingga seksualitas, menjadi topik yang menjadi perhatian khusus bagi para orang tua. Program Bina Keluarga Remaja di Desa Grobogan bertujuan memberikan penyuluhan maupun sosialisasi terkait edukasi dan arahan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan orang tua dalam membina dan mendidik anak remaja melalui komunikasi efektif antara orangtua dan anak.

Pada era modern sekarang saat ini, teknologi memiliki peranan dalam membantu pekerjaan manusia di berbagai bidang salah satunya yaitu pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi sekarang ini sudah menjadi suatu hal yang wajib dan tidak bisa ditinggalkan bagi masyarakat. Adanya teknologi dapat memudahkan masyarakat dalam mengelola data dan menyampaikan informasi. Bina Keluarga Remaja di Desa Grobogan saat ini masih menggunakan metode manual seperti

menerima dan mengirim pesan dengan WhatsApp pencatatan dalam buku, menerima surat dengan kertas. Kurangnya sistem yang memadai untuk proses penyampaian informasi terkait jadwal sosialisasi secara digital yang menyebabkan 2 kali kerja serta dalam manajemen data arsip yang menyebabkan terjadi penumpukan dan kehilangan data. Oleh karena itu perlu dimaksimalkan dalam pembuatan sistem otomatisasi informasi jadwal sosialisasi agar pada saat penyampaian informasi jadwal akan terkirim secara otomatis untuk memberikan notifikasi melalui WhatsApp berupa informasi kepada anggota kader Bina Keluarga Remaja dan masyarakat serta dapat membantu kader dalam pengelolaan manajemen data berupa pengarsipan data agar tidak mengalami masalah dikemudian hari.

Maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut perlu dirancangnya sebuah sistem yang berjudul: **RANCANG BANGUN SISTEM OTOMATISASI INFORMASI JADWAL SOSIALISASI BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DI DESA GROBOGAN BERBASIS WEBSITE.**

Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan pembatasan masalah dapat ditinjau sebagai berikut :

1. Sistem otomatisasi informasi jadwal sosialisasi bina keluarga remaja ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, PHP, Javascript, MYSQL dan framework Codeigniter.
2. Sistem otomatisasi informasi jadwal sosialisasi bina keluarga remaja ini dapat diakses oleh 3 aktor yaitu admin, user dan masyarakat
3. Sistem yang akan dibangun pada organisasi Bina Keluarga Remaja meliputi, fitur notifikasi otomatisasi jadwal sosialisasi melalui WhatsApp, manajemen user, surat masuk dan keluar, materi, dan laporan kegiatan.

Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara merancang dan membangun Sistem Otomatisasi Informasi Jadwal Sosialisasi Bina Keluarga Remaja Di Desa Grobogan Berbasis Website ?
2. Bagaimana hasil evaluasi implementasi Rancang Bangun Sistem Otomatisasi Informasi Jadwal Sosialisasi Bina Keluarga Remaja Di Desa Grobogan Berbasis Website ?

3. Bagaimana hasil pengujian Sistem Otomatisasi Informasi Jadwal Sosialisasi Bina Keluarga Remaja Di Desa Grobogan Berbasis Website ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang dan membangun Sistem Otomatisasi Informasi Jadwal Sosialisasi Bina Keluarga Remaja Di Desa Grobogan Berbasis Website.
2. Untuk mengevaluasi implementasi Sistem Otomatisasi Informasi Jadwal Sosialisasi Bina Keluarga Remaja Di Desa Grobogan Berbasis Website.
3. Untuk mengetahui hasil pengujian Sistem Otomatisasi Informasi Jadwal Sosialisasi Bina Keluarga Remaja Di Desa Grobogan Berbasis Website dengan melakukan pengujian sistem dengan metode kuesioner.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a) Hasil penilitan ini dapat menjadi acuan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bidang informatika yang dapat dijadikan acuan di perpustakaan Universitas PGRI Madiun.
- b) Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi.
- c) Untuk mendukung dan menambah referensi tentang teori yang belum ada terkait dengan sistem otomatisasi informasi jadwal sosialisasi berbasis website.

2. Kegunaan Praktis

- a) Hasil penelitian ini mempermudah ketua dan kader organisasi Bina Keluarga Remaja dalam mengatasi salah satu permasalahan yang dialami dalam memberikan informasi penjadwalan sosialisasi serta dalam melakukan manajemen data.
- b) Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang teknologi informasi (*website*). Dan juga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dialami.
- c) Dapat menambah pandangan serta memberikan pengetahuan dengan pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan di Universitas PGRI Madiun.